

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis pada lirik lagu “*Ie*” menggunakan semiotika milik Ferdinand Saussure, terdapat beberapa poin yang menjelaskan tentang makna kekeluargaan yang terdapat dalam lagu “*Ie*” antara lain :

1. Tolong menolong. Tradisi tolong menolong di Ende masih bertahan sampai saat ini. Salah satu buktinya adalah lewat lirik lagu “*Ie*”. Dalam lagu ini tolong menolong antar keluarga adalah intinya terutama dalam hal jodoh bagi anak. Keluarga akan saling membantu jika ada anak mereka yang belum mendapatkan jodoh. Caranya adalah dengan menjodohkan dengan saudara sepupu, di Ende hal ini dikenal dengan istilah anak om kandung.
2. Kebersamaan. Rasa kekeluargaan yang tinggi dalam budaya orang Ende sangat tercermin dalam lagu “*Ie*”. Rasa kebersamaan sebagai keluarga akan muncul salah satunya jika ada keluarga yang mengalami kesusahan dan dalam lagu “*Ie*” kesusahan yang dimaksud adalah belum menemukan jodoh. Jika hal ini terjadi maka ayah dapat menjodohkan anaknya dengan anak laki-laki dari saudara perempuannya. Hal ini menunjukkan kebersamaan keluarga bagi orang Ende adalah hal yang penting.

3. Membantu anak menemukan jodoh. Sebagai orang tua, ayah akan memberikan ijin kepada anaknya untuk menjalin hubungan dengan wanita yang disukai anaknya yang tidak lain adalah saudara sepupunya karena hubungan anak om kandung.

Secara umum makna kekeluargaan yang terkandung dalam lagu “*Ie*” adalah keluarga-keluarga di Ende akan membantu anak, saudara atau anggota keluarga mereka dalam hal mencari jodoh. Tidak ada larangan bagi para pria dan wanita untuk menjalin hubungan sekalipun mereka adalah saudara sepupu tetapi ada aturan yang mengatur hubungan anak om. Namun bila kedepan sang pria dan wanita tersebut tidak cocok maka mereka akan berpisah secara baik-baik dan hubungan keluarga tidak akan terganggu sama sekali. Dalam hal tersebut, denda adat tidak berlaku karena mereka adalah keluarga. Jadi, hubungan kekeluargaan di Ende masih terjaga dengan baik sampai saat ini.

6.2 Saran

Setelah melakukan analisis pada lagu “*Ie*” dan melewati banyak proses, ada beberapa kekurangan yang penulis temui. Hal tersebut penulis sampaikan lewat saran kepada beberapa pihak yang penulis anggap berkaitan dengan kekurangan-kekurangan tersebut. Berikut beberapa saran yang penulis berikan antara lain :

1. Bagi penulis

Sebagai orang Ende seharusnya penulis mengetahui bahasa daerah dan juga budaya-budaya atau tradisi yang berkembang di Ende.

2. Bagi masyarakat penikmat musik

Saat ini sudah jarang orang-orang mendengarkan lagu daerah, mereka lebih sering mendengarkan lagu-lagu pop, rock, dangdut dan lain sebagainya. Padahal jika mereka mengetahui arti atau makna dari lagu daerah maka mereka akan tahu, banyak pengetahuan yang bisa mereka dapatkan tentang budaya suatu daerah. Sebaiknya masyarakat juga mendengarkan lagu daerah sesering mendengarkan lagu pop, rock dan lain sebagainya. Tidak hanya pengetahuan tentang budaya yang bisa didapat melainkan dengan mendengarkan lagu daerah merupakan salah satu cara untuk tetap mempertahankan budaya atau tradisi kita yang semakin lama semakin menghilang.

3. Bagi guru-guru

Banyak sekolah-sekolah khususnya di Kota Kupang yang mengajarkan lagu daerah kepada para siswa siswi. Hal tersebut merupakan salah satu cara agar mereka mengetahui bahasa daerah dan lagu daerah dari tempat asal masing-masing. Namun akan lebih baik jika guru-guru juga mengajarkan tentang arti atau makna yang terkandung di dalam lagu daerah yang mereka ajarkan agar tidak hanya lirik lagu yang mereka hafal, melainkan makna dari lagu juga bisa mereka ketahui.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Danandjaja, James. 2007. *Foklor Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti

Fiske, John. 2007. *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra

Fernandez, M.S.O. 1989. *Inang hidup dan bhaktiku*. NTT: Tim Penggerak PKK

Hartley, John. 2010. *Communication, Cultural, and Media Studies: Konsep Kunci*. Yogyakarta: Jalasutra

Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Morissan dan Wardhany, Andy. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Orinbao, P. Sareng. 1992. *Tata Berladang Tradisional dan Pertanian Rasional Suku-Bangsa Lio*. Flores: Seminari Tinggi ST. Paulus Ledalero

Raho, Bernard. 2008. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Maumere: Seminari Tinggi Ledalero

Rakhmat, Jalaluddin. 1978. *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: CV. Remadja Karya

Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Veeger, dkk. 1992. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Kamus

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka

Non Publikasi

Antonius, Darus. 2011. Modul Metode Penelitian Sosial. Kupang: Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA

—————. 2015. Modul Metodologi Penelitian Komunikasi II. Kupang: Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA

Bouk, Hendrikus. S. 2014. Modul Sistem Komunikasi Indonesia. Kupang: Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA

Internet

<http://kbbi.web.id>

id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten-Ende

id.wikipedia.org/wiki/Lagu-daerah-endelio